

Modul Pembelajaran
Pre-Klinik Praktek Profesi Manajemen Keperawatan



Oleh :
Totok Harjanto
Heru Subekti

FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS GADJAH MADA
2017

A. Tujuan Pembelajaran Pre-klinik Keperawatan Manajemen
Setelah dilakukan pembelajaran maka mahasiswa mampu:

- a. Memahami konsep kepemimpinan
- b. Memahami konsep manajemen keperawatan
- c. Merumuskan pendekatan pemecahan masalah
- d. Merumuskan perencanaan dengan baik
- e. Meningkatkan tim building kelompok mahasiswa dalam melakukan pembagian tugas

B. Aktivitas belajar

Pembelajaran dalam pre-klinik ini disajikan dengan tutorial pendekatan problem solving. Mahasiswa secara berkelompok akan melakukan diskusi guna menyelesaikan masalah dengan mempertimbangkan evidence based dan dilakukan dengan mengimplementasikan konsep kepemimpinan.

Masalah yang dihadapkan mahasiswa bisa berasal dari:

1. Penyampaian permasalahan oleh kepala ruang pada saat orientasi
2. Diskusi berdasarkan kasus

C. Penugasan e-learning

Setelah melakukan diskusi secara terpinpin, didampingi oleh tutor atau pembimbing maka mahasiswa akan mengumpulkan laporan dalam bentuk softfile ke laman penugasan eLOK.

Tuliskan kontribusi setiap anggota dalam kerja tim tersebut

Kasus pembelajaran

A. Identifikasi dan diskusikan permasalahan yang diinformasikan oleh kepala ruang pada saat orientasi pada hari pertama

B. Skenario

KASUS A

Salah satu ruang rawat inap di Rumah Sakit Pemerintah kota X adalah salah satu ruang perawatan pasien bedah dewasa dengan klasifikasi 30% minimal care, 20% maksimal care dan 50% intermediate care, BOR 80% dengan kapasitas TT 45. Jumlah tenaga perawat 20 orang, terdiri dari 17 orang D3 keperawatan. Terdapat 1 orang pekaya yang membantu di pagi hari dan 1 orang administrasi yang juga berjaga di pagi hari. Tiga orang berpendidikan S1 Ners sebagai KaRu dan WaKaru serta penanggungjawab pasien. Kepala Ruang berusia 45 tahun dan sangat sibuk dengan tugas-tugas dalam RS. Hampir semua tugas dilimpahkan kepada Wakil Kepala Ruang yang berusia 23 tahun. Fasilitas, peralatan, standar dan SOP sudah tersedia di bangsal, namun perawat belum melaksanakan sesuai dengan prosedur dengan alasan tidak cukup tenaga dan prosedur yang ada memerlukan waktu yang cukup lama.

Metode keperawatan yang dipakai adalah Metode Tim. Ketua Tim I adalah Perawat M berpendidikan D3 keperawatan dengan 9 orang anggota tim. Ketua Tim II adalah Perawat N berpendidikan S1 keperawatan dengan 8 orang anggota tim. Untuk aplikasi, perawat masih menerapkan sistem fungsional dengan berbagai macam alasan. Dokumentasi keperawatan tidak dilaksanakan dengan sempurna, hanya 2 orang perawat jaga pagi yang melakukan dokumentasi setiap siang setelah tindakan. Operan jaga dilakukan dengan non-formal. Meeting morning pernah dicoba dilaksanakan namun tidak berjalan dengan baik sehingga tidak pernah dilaksanakan lagi. WaKaru bertanggung jawab dalam penjadwalan.

Penilaian mutu belum pernah dilaksanakan. Setiap bulan minimal didapat 2 keluhan dari pasien tentang pelayanan perawat yang kurang memuaskan. KaRu belum melakukan follow-up mengenai keluhan tsb.

Tugas Diskusi Mahasiswa:

1. Mengkaji ruang rawat dengan pendekatan sebagai suatu sistem yang terdiri dari unsur input
2. Mengkaji unsur proses
3. Mengkaji unsur output
4. Membuat analisa data berdasarkan data pengkajian
5. Merumuskan masalah yang ada
6. Merencanakan penyelesaian masalah dalam bentuk Plan Of Action
7. Merencanakan evaluasi secara detail untuk mengukur pencapaian dari masing-masing target yang telah ditetapkan
8. Lakukan analisa SWOT untuk ruang Bougenville